



Menghadapi Stigma Mooi Indië

Pameran Tunggal Bunawijaya
dilengkapi dengan karya interaktif
oleh Eldwin Pradipta

© Eldwin Pradipta, 2017 –
New Seascape, proyeksi video



10 – 26
November 2017

Bale Tonggoh,
Selasar Sunaryo Art Space

Pembukaan
10 November 2017
19.00 WIB
Bale Tonggoh

Tidak hanya dianggap ketinggalan jaman, praktik seni lukis pemandangan alam Bunawijaya juga harus menghadapi stigma sinis dengan dijuluki sebagai Mooi Indië. Sejak 1930-an istilah Mooi Indië disebut hanya menghadirkan pemandangan indah panorama alam Indonesia untuk dikenang oleh orang-orang Belanda. Lebih dari itu Mooi Indië mencerminkan praktik seni lukis kolonial yang bertentangan dengan spirit seni lukis modern Indonesia.

Melalui pameran ini Bunawijaya menunjukkan eksistensi langgam lukisan pemandangan alam yang sebenarnya tidak selalu berkaitan dengan stigma Mooi Indië. Pameran ini disusun sebagai pameran keliling yang dimulai dari SSAS, Bandung kemudian ke Galeri Nasional Indonesia, Jakarta. Pameran ini juga menghadirkan sebuah karya proyeksi video seniman muda Eldwin Pradipta sebagai hasil interaksinya dengan karya Bunawijaya.

Bedah Buku *Buna, Suka Duka Sang Kelana*

10 November 2017
16.00 WIB
Bale Tonggoh

Pembicara:

⁰¹ Jean Couteau

*Penulis *Buna, Suka Duka Sang Kelana**

⁰² Buna Bunawijaya

Seniman

⁰³ Candra Gautama

Moderator

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

[Christine Toelle](#)

Program Manager

program@selasarsunaryo.com

0813 2000 9997